

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SDNEGERI KOTAGEDE 1**

2017/2018

Jl. Kemasan no. 49 PurbayanKotagede Yogyakarta



Disusun oleh:

DEWI RAHMAWATI HANANAI

14604221016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS

JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017



LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI KOTAGEDE 1

TAHUN 2016

Jl. Kemasan no. 49 Purbayan Kotagede Yogyakarta 55173

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Negeri Kotagede 1, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta.

Nama : DEWI RAHMAWATI HANANI

NIM : 14604221016

Jurusan/Prodi : POR/ PGSD Penjas

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan Kegiatan PLT di SD Negeri Kotagede 1 mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 November 2017

Koordinator PLT

Guru Pembimbing

Eny Purwanti, S.Pd.SD.

Sudamayanti, S. Pd.Jas

NIP. 196012031979122003

NIP. 19681112 198804 2

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala SD Negeri Kotagede 1

Drs.Sudardiyono, M.Pd

NIP. 195608151987031001

Kartana, S.Ag

NIP. 19601126 198202 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT), sebagai tugas akhir mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan III. Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan khususnya di SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017.

Laporan ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dan juga dari pengarahan yang disampaikan oleh pembimbing yang telah kami lakukan selama kurun waktu 2 bulan terhitung mulai 15 September 2017 penerjunan sampai dengan 15 November 2017 dilakukan penarikan. Laporan ini dapat terselesaikan atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak di bawah ini.

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan tepat sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Drs. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGSD Penjas FIK UNY.
4. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing baik di kampus maupun di lokasi PLT.
5. Bapak Kartana, S.Ag., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.
6. Ibu Eny Purwanti, S.Pd., selaku kooordinator PLT SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.
7. Bapak Heru Priyanto, S.Pd. dan Ibu Sudamayanti, S.Pd. Jas. selaku Guru Pembimbing SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta yang telah membimbing selama pelaksanaan PPL.

8. Guru beserta staff karyawan SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta
 9. Siswa-siswi SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran berharga.
 10. Teman-teman PLT SD SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Terima kasih untuk setiap langkah yang kita tempuh bersama-sama selama ini. Terima kasih atas segala kerja sama, dukungan, dan solidaritas dalam menjalankan program-program PLT.
 11. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan doa dan motivasi dengan penuh ketulusan kepada penyusun.
 12. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PLT ini yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.
- Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan program-praktik pengalaman lapangan (PLT) ini banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Berbagai bentuk bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama menjalani PLT telah penulis dapatkan. Semoga perbuatan baik dan amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Yogyakarta, 16 November 2017

Penyusun

Dewi Rahmawati Hanani

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Situasi	
1. Identitas SDN Kotagede 1	2
2. Visi, Misi dan Tujuan SDN Kotagede 1	2
3. Keadaan Sekolah	4
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	
1. Perumusan Program Kegiatan PLT.....	12
2. Rancangan Kegiatan Praktik PLT	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	
1. Persiapan Pelaksanaan PLT.....	16
B. Pelaksanaan Program	
1. Praktik Mengajar Terbimbing	17
2. Praktik Mengajar Mandiri	17
3. Ujian	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	
1. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT.....	21
2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PLT.....	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Prasarana SD Negeri Kotagede 1

Tabel 2 Data Tenaga Edukatif/ Guru

Tabel 3 Data Guru Berdasar Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan

Tabel 4 Data Guru Berdasar Usia

Tabel 5 Data Pegawai Administrasi

Tabel 6 Data Jumlah Rombel dan Siswa

Tabel 7 Praktik Mengajar Terbimbing

Tabel 8 Praktik Mengajar Mandiri

Tabel 9 Ujian Praktik Mengajar

ABSTRAK

Oleh:

Dewi Rahmawati Hanani

14604221016

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tahun 2017 memberikan kesempatan bagi mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SD Negeri Kotagede 1 merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PLT pada tahun 2017. Tujuan dari program Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah, memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan keprofesionalan dalam bidang keguruan atau pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.

Program PLT ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 6 kali, yang dilaksanakan tanggal 2, 12, 13, 21, 25, dan 27 Oktober 2017. dan praktik mengajar mandiri sebanyak 11 kali yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2017 dan 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 11, 14, dan 15 November 2017. Dan dilaksanakan ujian praktik mengajar pada tanggal 6 November 2017. Selain program mengajar, juga diadakan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler futsal. Pelaksanaan kegiatan PLT meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Tahapan persiapan PLT meliputi pembekalan dan orientasi pengajaran mikro, pengamatan AVA, praktik pengajaran mikro, observasi pembelajaran, dan membuat persiapan mengajar. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Tahap analisis hasil berisi hasil pelaksanaan, hambatan, solusi, dan refleksi.

Dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT), maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PLT dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Kata kunci : *PLT, Praktik Mengajar, SD Negeri Kotagede 1*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan praktik mengajar di lapangan (sekolah) secara langsung. Program PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tahun 2017 memberikan kesempatan bagi mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. Program Praktik Lapangan Terbimbing bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah, memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan keprofesionalan dalam bidang keguruan atau pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.

SD Negeri Kotagede 1 merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PLT pada tahun 2017. SD Negeri Kotagede 1 yang terletak di Jl. Kemasan No. 49 Kotagede Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta secara

umum merupakan salah satu sekolah dengan keadaan fisik dan lingkungan belajar mengajar yang baik. Memiliki visi yakni “Berprestasi Berdasar Imtaq, Iptek, Cerdas, Terampil, Mandiri, Berwawasan Budaya dan Lingkungan”, tidak heran jika menjadi salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PLT yang efektif untuk memberikan pengalaman mengajar para calon pendidik masa depan.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta memiliki beberapa program yang dilaksanakannya yaitu kegiatan mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan melaksanakan ujian praktik mengajar. Adapun Kegiatan PLT dilaksanakan sejak tanggal 15 September – 15 November 2017 serta pelaksanaan praktik mengajar sendiri dilakukan mulai tanggal 31 September – 15 November 2017.

B. Analisis Situasi

1. Identitas SD Negeri Kotagede 1

- a. Nama sekolah : SD Negeri Kotagede 1
- b. Nomor Statistik Sekolah : 101046013001

- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 2043434
- d. Alamat Sekolah
 - Jalan : Kemasan 49
 - Kelurahan : Purbayan
 - Kecamatan : Kotagede
 - Kota : Yogyakarta
 - Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- e. Kode Pos : 55173
- f. No Telepon : (0274) 376130
- g. E-mail : sdkotagede_1@yahoo.co.id
- h. Status sekolah : Negeri
- i. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri Kotagede 1

a. Visi SD Negeri Kotagede 1

Visi Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 adalah:

Berprestasi berdasar IMTAQ, IPTEK, cerdas, terampil, mandiri, berwawasan budaya dan lingkungan.

b. Misi SD Negeri Kotagede 1

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan penguasaan agama, sehingga peserta didik tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua dan guru, serta menyayangi sesama.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal dengan memiliki nilai ujian di Mewujudan pendidikan yang berkarakter, sehingga siswa memiliki akhlak dan budi pekerti yang luhur sesuai budaya bangsa dan karakter masyarakat Yogyakarta.
- 3) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang sering disebut dengan pembelajaran PAKEM.
- 4) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat, sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam belajar mandiri dan berbagai lomba akademik dan atau non akademik.
- 5) Menumbuhkan gemar sikap gemar membaca, dan selalu haus akan
- 6) pengetahuan, serta mandiri dalam belajar, berbuat dan bertindak di rumah maupun di sekolah.
- 7) Melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten dan konsekuen.
- 8) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder.
- 9) Mengadakan komunikasi dan koordinasi antar sekolah, masyarakat, orang tua, dan instansi terkait secara periodik dan berkesinambungan.

- 10) Menumbuhkan kebiasaan hidup bersih dan sayang terhadap lingkungan. atas standart minimal, unggul dalam prestasi keagamaan, dan unggul dalam keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.

c. Tujuan SD Negeri Kotagede 1

SD Negeri Kotagede 1 memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Tujuan secara umum
 - a) Menghasilkan siswa yang rajin beribadah sesuai dengan agama masing-masing dengan penuh kesadaran.
 - b) Menghasilkan cendekiawan yang berakhlak mulia, kreatif, jujur, disiplin, dan tanggung jawab.
 - c) Meningkatkan prestasi siswa dalam kelulusannya dengan minimal meningkatnya rangking dalam setiap tahunnya satu level diatasnya.
 - d) Menghasilkan siswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik baik tingkat UPT maupun tingkat kota dan provinsi.
 - e) Mencetak siswa yang tidak gagap teknologi.
 - f) Menanamkan pada siswa pola hidup bersih, rapi dalam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Tujuan pencapaian prestas akademik dan non akademik 3 (tiga) tahun ke depan, SD Negeri Kotagede 1 kota Yogyakarta (tahun 2015/2016 s.d. tahun 2017/2018) adalah : meperoleh nilai rata-rata ujian akhir sekolah dari Dinas Dikpora DIY semua kompetensi memperoleh nilai minimal baik. Memperoleh nilai UAS peringkat 5 besar tingkat UPT timur pada tahun ke-5 mendatang ialah :
 - a) Tahun pelajaran 2015/2016 peringkat 11
 - b) Tahun pelajaran 2016/2017 peringkat 9
 - c) Tahun pelajaran 2017/2018 peringkat 7
- 3) Tujuan khusus SD Negeri Kotagede 1 tahun 2015/2016 :
 - a) Memperoleh rata-rata nilai UAS sebesar 25,24 dan atau rangking 11 tingkat UPT.
 - b) Memperoleh kejuaraan lomba FLS2N di tingkat UPT maupun kota Yogya.
 - c) Mendapatkan prestasi juara 1 bidang olahraga tingkat kota.
 - d) Memperoleh kejuaraan bidang keagamaan di tingkat kota Yogya.
 - e) Mewujudkan budaya budi pekerti dalam rangka pembentukan siswa yang berkarakter.
 - f) Menetapkan pendidikan etika berlalu lintas.

3. Keadaan Sekolah

a. Keadaan Fisik Sekolah

Secara umum, SD Negeri Kotagede 1 memiliki keadaan fisik yang baik. Kondisi lingkungan SD Negeri Kotagede 1 cukup aman dan mudah dijangkau karena terletak di tepi jalan raya. Penerangan listrik dan sarana air bersih memadai serta terdapat internet. Dilihat dari segi fisik SD Negeri Kotagede 1, bangunan SD masih cukup bagus. Gedung sekolah masih tampak baru dan layak untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas disertai dengan jendela-jendela besar dan ada ventilasi yang memungkinkan udara keluar masuk ke ruangan.

SD Negeri Kotagede 1 memiliki 18 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang TU, koperasi, ruang serbaguna, gudang, UKS, mushala, 9 kamar mandi, laboratorium komputer, laboratorium IPA, kantin, perpustakaan, dapur, dan tempat parkir. Terdapat halaman yang agak luas di tengah-tengah bangunan sekolah. Sekolah ini juga mempunyai taman kecil yang terdapat di setiap depan kelas. Selain itu, juga terdapat kolam sekolah yang dibuat memelihara ikan di bagian sebelah barat kelas IIB. Berikut ini deskripsi fasilitas yang terdapat di SD Negeri Kotagede 1.

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini adalah ruangan untuk kepala sekolah sekaligus ruang tata usaha. Kondisi ruang baik. Biasanya kepala sekolah menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini. Di ruang kepala sekolah terdapat seperangkat komputer, printer, almari kaca berisi ATK, seperangkat meja kursi tamu, aneka kenang-kenangan, dan beberapa tempelan administrasi dinding. Ruang kepala sekolah berada di samping timur ruang guru.

2) Ruang Guru dan koperasi

Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, dan sebagainya. Kondisi ruang guru di SD Negeri Kotagede 1 baik. Ruang guru berada di sebelah timur kelas I C. Selain sebagai tempat kerja para guru, ruangan guru ini juga dijadikan koperasi yang memudahkan siswa apabila membutuhkan perlengkapan pembelajaran.

3) Ruang Kelas

Ruangan kelas di SD Negeri Kotagede 1 terdiri atas 18 kelas yaitu Ruang kelas I A, Kelas I B, Kelas I C, Kelas II A, Kelas II B, Kelas II C, Kelas III A, Kelas III B, Kelas III C, Kelas IV A, Kelas IV B, Kelas IV C, Kelas V A, Kelas V B, Kelas VI A, Kelas VI B, Kelas VI C. Fasilitas yang terdapat pada masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis (*white board*), papan pajangan, almari, rak buku, buku pegangan, kipas angin, penghapus, dan penggaris dan beberapa kelas terdapat LCD dan proyektor.

4) Ruang TU

Ruangan ini adalah khusus untuk karyawan Tata Usaha. Biasanya digunakan untuk bekerja menyelesaikan administrasi sekolah. Ruangan ini berada di sebelah ruang kepala sekolah.

5) Ruang serbaguna

Ruang ini terletak di lantai 2 berada di sebelah timur mushola. Ruangan ini digunakan untuk tempat almari yang berisi Al-Quran dan digunakan untuk pembelajaran agama hindu atau agama kristen dan khatolik.

6) Mushola

Mushola SD Negeri Kotagede 1 bernama Mushola Al-Azhar. Mushola ini berada dalam kondisi yang baik dan sering digunakan untuk sholat Dzuhur berjamaah oleh para siswa maupun guru. Di dalam mushola terdapat perlengkapan ibadah yang diletakkan di rak perlengkapan ibadah.

7) Perpustakaan

Perpustakaan SD Negeri Kotagede 1 terletak di lantai dasar SD Negeri Kotagede 1. Ruangan perpustakaan cukup luas. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan karpet dan beberapa buah meja pendek sehingga siswa akan merasa nyaman ketika membaca buku-buku di perpustakaan. Koleksi buku di perpustakaan SD Negeri Kotagede terdiri atas buku fiksi, nonfiksi, maupun buku pelajaran. Sejauh ini, masih sedikit sekali siswa-siswa SD Negeri Kotagede 1 yang meminjam buku di perpustakaan.

8) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer terletak di lantai dua SD Negeri Kotagede 1 bersebelahan dengan Laboratorium IPA. Di dalamnya terdapat perangkat komputer.

9) Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terletak di lantai dua SD Negeri Kotagede 1. Ruangan ini digunakan sebagai tempat aneka kit dan media pembelajaran. Selain sebagai tempat aneka kit. laboratorium ini juga digunakan ekstrakurikuler tari.

10) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di sebelah timur kelas VI A dan VI B dan bersebelahan dengan kantin. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut, dan sebagainya. Di ruangan ini terdapat 4 tempat tidur, almari P3K yang lengkap dengan isinya, serta terdapat meja dan kursi.

11) Kantin

SD Negeri Kotagede 1 memiliki satu kantin. Kantin terletak di sebelah kelas VI A dan bersebelahan dengan UKS. Di kantin ini terdapat 3 pedagang yang menjual berbagai macam makanan. Di dekat kantin telah tersedia tempat cuci

tangan sehingga para siswa bisa mencuci tangan sebelum atau setelah selesai makan selain itu di kantin juga telah disediakan tempat sampah dengan 3 jenis pemisahan yaitu tempat sampah organik, sampah anorganik, dan sampah kaca atau kertas.

12) Gudang

Gudang SD SD Negeri Kotagede 1 terletak disebelah utara kelas IIB. Ruangan gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak digunakan.

13) Dapur

Dapur terletak di sebelah timur ruang TU. Dalam kesehariannya dapur ini digunakan penjaga sekolah untuk mempersiapkan air minum bagi para guru dan karyawan.

14) Kamar Mandi

SD Negeri Kotagede 1 ini memiliki 9 kamar mandi. Semua berfungsi untuk siswa dan guru. 7 kamar mandi terletak di bagian gedung lantai bawah dan 2 kamar mandi terletak lantai atas disebelah mushala dan ruang serbaguna. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Akan tetapi siswa sering menggunakan kamar mandi khusus untuk guru sehingga kebersihannya kadang kurang terjaga.

15) Tempat Parkir

Tempat parkir antara guru dan siswa di SD Negeri Kotagede 1 telah dibedakan akan tetapi untuk parkir kelas I sampai kelas VI belum dibedakan karena tempat parkir siswa sempit. Sedangkan untuk tempat parkir guru berada di depan kantor guru dan di depan kelas IIC.

16) Halaman Sekolah

Halaman SD Negeri Kotagede 1 sangat sempit sehingga pada saat upacara terdapat beberapa yang harus berbaris di depan kelas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan parkir sepeda motor guru dan karyawan dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

Tabel 1. Data Prasarana SD Negeri Kotagede 1

No.	Jenis Ruang	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub-Jumlah
1.	Ruang Kelas	18			18
2.	Ruang Perpustakaan	1			1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1			1

4.	Ruang Guru dan koperasi	1			1
5.	Lab. Komputer	1			1
6.	Lab. IPA	1			1
7.	Tempat Ibadah (Mushola)	1			1
8.	UKS	1			1
9.	Kamar Mandi/WC Guru	2			2
10.	Kamar Mandi/WC Siswa	7			7
11.	Gudang	1			1
12.	Kantin	1			1
13.	Ruang serbaguna	1			1
14.	Dapur	1			1
15.	Tempat Parkir Guru	2			2
16.	Tempat Parkir Siswa	1			1

b. Keadaan Non Fisik Sekolah

1.) Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan perannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan. Struktur organisasi SD Negeri Kotagede 1 adalah sebagai berikut.

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah : Kartana, S.Ag

b) Komite Sekolah

Komite Sekolah : M. Djumadi NS

c) Wali Kelas

- Wali kelas I A : Endah Kusumaningrum, S.Pd.Si

- Wali kelas II B : Meita R., S.Pd.

- Wali kelas IC : Atik Triningsih, S.Pd.SD

- Wali kelas IIA : R Hardi Purnomo, A.Ma

- Wali kelas IIB : Banun, S.Pd.

- Wali kelas IIC : F. Jatminah, A.Ma
- Wali kelas IIIA : Sutarti, S.Pd
- Wali kelas IIIB : Munarsh, S.Pd
- Wali kelas IIIC : Pujiati Petik Umami, A.Ma
- Wali kelas IV A : Dra. Fitri Nugrahini
- Wali kelas IV B : Eny Purwanti, S.Pd.SD
- Wali kelas IVC : Sukarno, S.Pd.SD., M.Pd
- Wali kelas V A : Supartiningsih, S.Pd
- Wali kelas V B : Hening Endah Nuraini, S.Pd
- Wali Kelas V C : Triniwati, S.Pd.SD
- Wali kelas VI A : Kusrini, S.Pd.SD
- Wali kelas VI B : Siti Suberkah, S.Pd
- Wali kelas VIC : Sun'an Hanafi, S.Pd

d) Guru Mata Pelajaran

- Guru Agama Islam : Eti Widiyati, S.Pd.I.

Drs. H. Sugeng Haryanto

EkoEicahyo, S.Ag

- Guru Agama Kristen : Supriyati, S.Th
- Guru Agama Katolik : Tri Agustini, S.Ag
- Guru Agama hindu : Ida Made Panji, S.Ag
- Guru Penjas : Heru Priyanto, S.Pd

Sudamayanti, S.Pd., Jas

DewiWahyuni, S.Pd

1. Data Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian, JenisKelamin, Tingkat PendidikandanUsia

Tabel 2.TenagaEdukatif / Guru

No	Jenis Guru	Jumlah Kebutuhan Guru	Guru Yang Ada		Jumlah Guru Yang Ada	Kekurangan	Kelebihan	Ket
			PNS	GTT				
1	2	3	4	5	6(4+5)	7	8	9
1.	Kepala Sekolah	1	1	-	1	-	-	-
2.	Guru Kelas	17	13	4	17	-	-	-
3.	Guru Penjas	2	2	-	2	-	-	-
4.	Guru Agama							

	a. Islam	2	2	-	2		-	
	b. Kristen	1	-	-	1	-	-	dr SD lain
	c. Katolik	1	-	-	1	-	-	drSD lain
	d. Hindu	1	1	-	1	-	-	-
	e. Budha	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	25	19	4	25	-	-	-

Catatan : GPAI nambah jam dari SD lain : 1 guru, Guru Penjas Orkes : 1 guru

Tabel 3. Data Guru Berdasar Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan

KS / Guru	Jenjang Pendidikan																		Ket
	SLTA			D2			D3			S1			S2			JML			
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	
Guru Kelas	-	-	-	2	2	4	-	-	-	2	11	13	-	-	-	4	13	17	
Guru Agama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	-	-	-	2	1	3	
Guru Penjas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	1	1	2	
Guru B. Ing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Guru Musik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Guru Lukis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	-	-	-	2	2	4	-	-	-	6	14	20	-	-	-	8	15	23	

Tabel 4. Data Guru Berdasar Usia

KS / Guru	Usia																							
	26-30			31-35			36-40			41-45			46-50			51-55			55-60			Jumlah		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1
Guru Kelas		1	1	1	1	1	-	1	1	1	2	3	-	5	6	-	4	4	1	4	5	3	14	17
Guru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	1	3

setiap hari Sabtu. Sementara itu latihan seni tari dilakukan setiap hari selasa, untuk ekstrakurikuler futsal dilakukan setiap pukul 13.00 setelah pramuka. Kegiatan karate dilakukan setiap hari selasa dan jumat. Selain kelima kegiatan ekstrakurikuler tersebut, setiap hari Jumat dan sabtu dilaksanakan kegiatan TPA. Hari jumat diikuti oleh seluruh kelas I dan II. Sedangkan untuk hari jumat diikuti oleh seluruh kelas III, IV, dan V.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

a. Kegiatan mengajar

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menentukan materi pembelajaran berdasarkan buku kurikulum 2013 sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru kelas masing-masing.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan buku kurikulum 2013, untuk praktik mengajar terbimbing, dan praktik ujian.
- c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

2) Praktik Mengajar Terbimbing

- a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
- b. Praktik mengajar
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

3) Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar

- a. Menyiapkan materi pembelajaran berdasarkan buku kurikulum 2013 sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru kelas masing-masing.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan buku kurikulum 2103.
- c. Melaksanakan ujian praktik mengajar
- d. Konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

b. Kegiatan non mengajar

- 1) Kegiatan 3S (Senyum, Salam Sapa)
- 2) Upacara Bendera Hari Senin
- 3) Sloganisasi
- 4) Tangganisasi
- 5) Pengadaan dan Pembenahan Alat Ibadah di Musholla

- 6) Pendampingan Pramuka
- 7) Pendampingan Polisi Cilik
- 8) Peringatan HUT Jogja
- 9) Peringatan HUT PGRI
- 10) Pendampingan Tari
- 11) Mengoreksi dan menginput nilai hasil PTS siswa semester ganjil.
- 12) Administrasi Buku Perpustakaan
- 13) Pengadaan media olahraga
- 14) Pembiasaan menyanyikan lagu Indonesia Raya
- 15) Pengukuran IMT
- 16) The Environmental Heroes (pengambilan dan penyerahan bibit)

2. Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT)

PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya rancangan kegiatan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PLT, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PLT. Rancangan kegiatan PLT meliputi hal-hal sebagai berikut.

Penerjunan mahasiswa PLT ke SD Negeri Kotagede 1

a. Penerjunan mahasiswa PLT ke SD Negeri Kotagede 1

Penerjunan mahasiswa PLT dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing lapangan PLT, koordinator PLT SD Negeri Kotagede 1, dan Kepala Sekolah.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD Negeri Kotagede 1. Observasi dilakukan selama 7 hari yaitu pada tanggal 27 Februari sampai dengan 4 Maret 2017. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

c. Observasi pembelajaran di lapangan dan perangkat pembelajaran.

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki sebagian kelas yang ada di SD Negeri Kotagede 1. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman

dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

d. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 6 kali tatap muka.

e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

Ujian PLT dilaksanakan sebanyak 1 kali tatap muka. Mahasiswa dituntut untuk bisa menerapkan proses penilaian hingga didapat satu kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 15 Oktober sampai dengan 15 November 2017. Sebelum pelaksanaan PLT, mahasiswa melakukan beberapa tahap perencanaan atau tahap persiapan kegiatan yaitu:

1. Menyusun program kerja kelompok.
2. Melakukan konsultasi dengan Kepala Sekolah dan guru Koordinator PLT tentang program kerja yang telah disusun.
3. Menyusun jadwal praktik lapangan terbimbing.
4. Melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang jadwal yang disusun.
5. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan.
6. Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dengan guru kelas.
7. Masing-masing praktikan mengajar pada tiap kelas yang ada dengan materi yang berbeda.
8. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas I sampai dengan kelas VI.

B. Pelaksanaan PLT

1. Kegiatan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini terdiri dari 3 jenis yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik PLT. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

a. Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 6 kali. Pelaksanaan praktik terbimbing dimulai dari tanggal 02 oktober 2017 hingga 27 oktober 2017. Kelas yang digunakan untuk praktik adalah kelas I sampai dengan kelas VI. Praktik mengajar terbimbing matapelajaran PJOK untuk kelas I sampai dengan kelas VI yang bersifat tematik integratif karena SD N Kotagede 1 semua kelasnya sudah menggunakan Kurikulum 2013. Adapun jadwal praktik mengajar terbimbing yang telah dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

**Tabel 7. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing Mahasiswa PLT UNY
2017**

Tanggal	Kelas	Jam	Materi
05 oktober 2017	2	2 JP	Lari estafet
10 oktober 2017	1	2 JP	Permainan bola besar

11 oktober 2017	5	2 JP	Renang gaya Dada
13 oktober 2017	4	2 JP	Permainan Tradisional
16 oktober 2017	3	2 JP	Gerak dasar push up sit up
19 oktober 2017	6	2 JP	Aktivitas senam ritmik

b. Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri tanpa ada bantuan dari orang lain atau guru kelas yang mengawasi pelaksanaan proses pembelajarannya. Praktik mengajar mandiri dilakukan secara penuh selama 4 jam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Secara ringkas, praktik mengajar mandiri yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri Mahasiswa PLT UNY 2017

Tanggal	Kelas	Jam	Materi
31 oktober 2017	6	2 JP	Aktivitas senam ritmik
01 november 2017	5	2 JP	Daya tahan jantung paru
02 november 2017	6	2 JP	Aktivitas senam ritmik
03 november 2017	3	2 JP	Lempar Turbo
04 november 2017	3	2 JP	Lempar Turbo
07 november 2017	1	2 JP	Lompat katak
08 november 2017	2	2 JP	Lari cepat
09 november 2017	4	2 JP	Lompat katak
11 november 2017	6	2 JP	Permainan tradisional
13 november 2017	5	2 JP	Permainan tradisional
14 november 2017	6	2 JP	Permainan bola besar

c. Ujian Praktik PLT

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilakukan untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Secara ringkas, ujian praktik mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Jadwal Ujian Mahasiswa PLT UNY 2017

Tanggal	Kelas	Jam	Materi
---------	-------	-----	--------

6 November 2017	4	2 JP	PermainanKasti
-----------------	---	------	----------------

Secara garis besar, pelaksanaan belajar mengajar matapelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental dan emosional untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pembelajar (*need assessment*), serta menunjukkan kepedulian besar terhadap keberadaan pembelajar. Hal yang dapat dilakukan pada waktu membuka pelajaran antara lain mengucapkan salam, mempersensi siswa, mengecek persiapan alat dan media, serta melakukan apersepsi.

2. Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan memperhatikan prinsip yang ada pada kurikulum KTSP. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Tetapi untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.

Praktikan menyampaikan materi dengan berbagai metode yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Tanya jawab dilakukan untuk memancing keaktifan peserta didik dalam berpikir, memecahkan masalah dan menumbuhkan semangat siswa untuk mencoba.

3. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana keterpahaman antara kedua belah pihak. Guru hendaknya menguasai penggunaan bahasa yang baik dan benar sehingga materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik saat praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah bahasa Indonesia dan bahasa ibu, yaitu bahasa Jawa.

4. Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran. Pada pertemuan tertentu praktikan menggunakan waktu khusus untuk pemberian tugas, percobaan, diskusi, atau permainan.

5. Gerak

Selama praktek pembelajaran berlangsung praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, selain itu juga bertujuan supaya praktikan lebih memahami kebutuhan peserta didik dan mampu mengkondisikan siswa dengan baik.

6. Cara memotivasi siswa

Secara umum motivasi yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan. Selain itu praktikan menggunakan stimulus berupa *reward* sederhana yang sengaja praktikan sediakan sebagai alat untuk memotivasi siswa untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan.

7. Teknik bertanya

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Hal ini memiliki tujuan supaya peserta didik secara keseluruhan mau berpikir, tidak hanya peserta didik yang ditunjuk saja. Setelah memberikan waktu untuk semuanya berpikir, praktikan menunjuk salah seorang untuk menjawab. Sebelum menyimpulkan jawaban yang benar, praktikan menanyakan kembali kebenaran jawaban dari salah seorang peserta didik tersebut. Peserta didik yang setuju maupun yang tidak setuju dengan jawaban peserta didik lainnya boleh mengemukakan pendapatnya. Di akhir tanya jawab praktikan memberikan simpulan untuk diketahui oleh seluruh peserta didik.

Selain itu, praktikan juga selalu memberikan kesempatan-kesempatan bertanya kepada peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kesempatan ini diberikan kepada peserta didik yang belum jelas mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan hari ini.

8. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang lantang (bukan berteriak) selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran.

9. Media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan antara lain gambar-gambar, kit percobaan, dan sebagainya.

10. Penggunaan metode

Materi disampaikan oleh praktikan dengan metode tanya jawab, diskusi kelompok, percobaan, *snowball throwing*, *talking stick*, permainan, ceramah, dan penugasan. Metode yang dipilih adalah yang melibatkan peran aktif siswa.

11. Bentuk dan cara evaluasi

Sesuai dengan Kurikulum KTSP, dalam setiap kegiatan pembelajaran praktikan melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan memperhatikan tiga ranah penilaian (kognitif, afektif, psikomotor). Instrumen penilaian antara lain menggunakan lembar pengamatan, rubrik penilaian, dan tes tertulis. Dalam setiap penilaian praktikan menggunakan *rating scale*.

12. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menemukan manfaat langsung/tidak langsung dari hasil pembelajaran, pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan pada hari itu, dan mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu juga memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah (PR).

2. Kegiatan Non-Mengajar

- a. Upacara Bendera Merah Putih
- b. Pembiasaan 3S (Senyum, Salam, Sapa)
- c. Literasi
- d. Sloganisasi
- e. Tangganisasi
- f. Pengadaan dan Pembinaan Alat Ibadah di Musholla AL-Azhar
- g. Pendampingan Pramuka
- h. Pendampingan Polisi Cilik
- i. Pendampingan Tari
- j. Peringatan HUT Jogja
- k. Peringatan HUT PGRI
- l. Rapat Program Kerja
- m. Penerimaan dan Penarikan Mahasiswa PLT
- n. Mengoreksi dan Menginput Nilai Hasil PTS
- o. Administrasi Buku Perpustakaan
- p. Pengadaan Media Olahraga
- q. Pembiasaan Menyanyi Indonesia Raya
- r. Pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT)

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Secara garis besar, kegiatan PLT yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PLT antara lain sebagai berikut.

- a. Mahasiswa praktikan belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum baru Kurikulum KTSP dan mengelola kelas.
- b. Praktikan dapat belajar menyusun RPP Kurikulum KTSP berdasarkan Silabus dari sekolah.
- c. Praktikan belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- e. Praktikan belajar melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar serta perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- f. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PLT, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PLT, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah.

Selain memperoleh banyak pengalaman berharga, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PLT. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PLT antara lain sebagai berikut:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, sering sibuk bermain sendiri, membuat gaduh, bahkan berkelahi sehingga mengganggu kegiatan belajar. Tetapi ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR).

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan suka membuat keributan di dalam kelas. Tipe-tipe siswa seperti itu sebisa mungkin dilibatkan dalam kegiatan diskusi atau tanya jawab sehingga perhatian mereka fokus pada materi yang tengah dipelajari. Selain itu, praktikan mencoba untuk menjalin hubungan yang wajar dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara siswa dengan mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka.
- c. Memperingatkan siswa bahwa siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR tidak akan mendapatkan nilai dan mengurangi pemberian PR.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PLT

Setelah melaksanakan kegiatan PLT, praktikan memperoleh pemahaman bahwa menjadi seorang guru profesional bukanlah pekerjaan yang ringan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar. Tidak hanya tanggung jawab dalam hal administratif seperti menyusun RPP, menyiapkan media pembelajaran, melakukan presensi, dan lain sebagainya. Tetapi seorang guru juga harus bisa membimbing siswa agar mereka memiliki karakter dan budi pekerti yang baik. Langkah pertama adalah dengan memosisikan diri menjadi seorang suri teladan bagi para siswa.

Selain itu, praktikan menjadi semakin paham bahwa setiap siswa memiliki keistimewaannya masing-masing sehingga seorang guru tidak boleh menilai seorang siswa hanya berdasarkan satu sudut pandang. Kemudian, sebagai guru yang profesional sangat diperlukan kemampuan untuk mengatur kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru profesional harus mampu menjadi fasilitator bagi siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

Terakhir, banyak siswa yang mengeluh bahwa mereka merasa lelah dan bosan karena terlalu banyak mengerjakan tugas selama berada di sekolah. Oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar matapelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri di SD Negeri Kotagede 1 berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan PLT ini sesuai dengan waktu, tujuan, dan sasaran yang telah ditentukan. Berdasarkan praktik mengajar yang telah dilakukan dan juga pengalaman di lapangan, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Praktik Lapangan Terbimbing, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru.
2. Motivasi dan dukungan yang sangat besar dari pihak sekolah dalam penyusunan jadwal kerja guna melaksanakan berbagai macam program Praktik Lapangan Terbimbing.
3. Praktik Lapangan Terbimbing dapat memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah serta membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
4. Praktik Lapangan Terbimbing dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada dalam dunia pendidikan.
5. Praktik Lapangan Terbimbing memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Dari pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing yang dilakukan di SD Negeri Kotagede 1, penulis menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat dilakukan, bagi:

1. Mahasiswa

- a. Mempersiapkan diri secara fisik maupun mental.
- b. Hendaknya mempersiapkan diri dengan berbagai keterampilan yang sekiranya dapat menunjang dan dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang ada di lokasi PLT.
- c. Lebih dapat mengontrol diri ketika menghadapi siswa yang kurang kooperatif saat pembelajaran berlangsung.
- d. Menjaga kekompakan dalam satu tim PLT.
- e. Mahasiswa harus dapat beradaptasi di lingkungan yang baru.

- f. Menjaga nama baik UNY di manapun berada terutama di lokasi PLT.
- g. Membuang sikap egois dalam berbagai hal karena tenggang rasa dan toleransi sangat dibutuhkan dalam satu tim.
- h. Meskipun PLT sudah selesai mahasiswa hendaknya tetap menjaga silaturahmi dengan pihak sekolah.

2. Pihak sekolah

- a. Memberikan bimbingan yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa masih dalam proses belajar dan masih kurang dalam hal pengalaman.
- b. Menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang berkesinambungan.

3. Pihak UNY

- a. Pihak UNY hendaknya lebih mensosialisasikan bagaimana teknis pelaksanaan PPL yang akan dilaksanakan mahasiswanya, apalagi bila terjadi perubahan aturan pelaksanaan PPL.
- b. Memberikan bekal yang matang bagi mahasiswa sebelum diterjunkan langsung ke lokasi PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY.

Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: UNY.